RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PENDEK

- Meningkatkan dan memperluas pelayanan angkutan umum dengan sistem pembelian pelayanan oleh pemerintah (*buy the service system*).
- Penataan trayek dengan rute langsung sehingga memperpendek waktu tempuh;
- Penambahan trayek sehingga menjangkau
  - 80% populasi penduduk perkotaan dengan jarak berjalan ke trayek ≤ 400 meter
  - 50% penduduk pedesaan dengan jarak berjalan ke trayek ≤ 600 m; dan menjangkau seluruh obyek wisata utama di perkotaan dan DIY.

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PENDEK

- Penambahan tempat henti angkutan umum sehingga jarak berjalan ke pemberhentian di
  - daerah yang padat 200 m;
  - daerah sedang 300 m-400 m
  - daerah yang jarang 500 m;
  - daerah yang sangat jarang < 1000 m.
- Menerapkan konsep *bus priority* pada simpang atau ruas jalan yang padat dengan tetap memperhatikan kenyamanan dan keselamatan lalulintas.

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PENDEK

- Penambahan jumlah armada sehingga waktu tunggu penumpang
  - di dalam kota tidak lebih dari 10 menit
  - di daerah dengan kepadatan sedang 15 menit
  - di daerah dengan kepadatan rendah 20 menit
- Peningkatan jumlah layanan Trans Jogja menjadi 120 bus termasuk cadangan (12 kendaraan/trayek) pada tahun 2010.
- Kapasitas angkut Trans Jogja menjadi 51.000 penumpang/hari

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PENDEK

Peningkatan Layanan Angkutan Perkotaan Dengan Sistem *Buy The Service*

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PENDEK

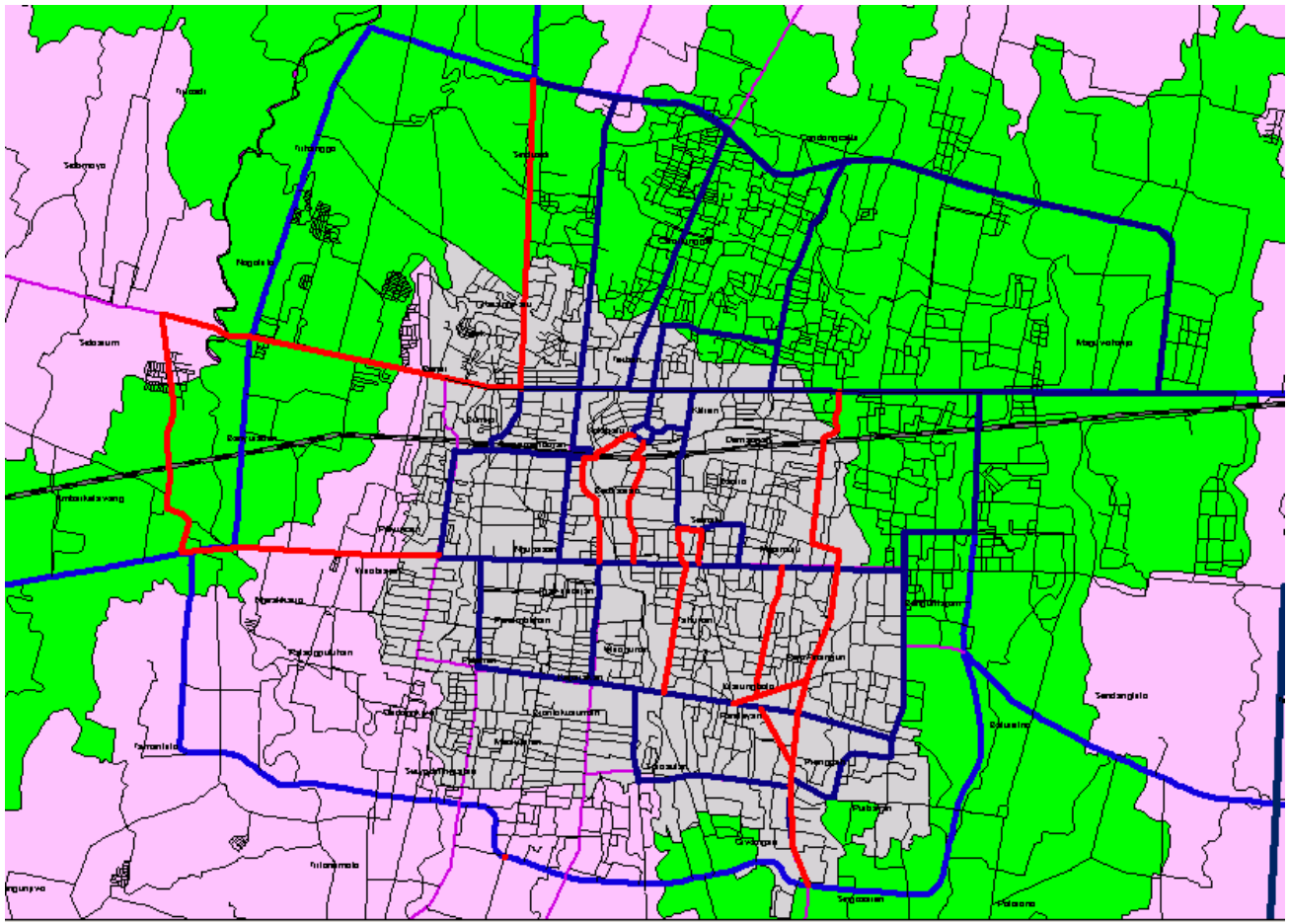

Peningkatan Jumlah Layanan Trans Jogja Menjadi Sepuluh Trayek
Untuk Menjangkau 80% Populasi

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PENDEK

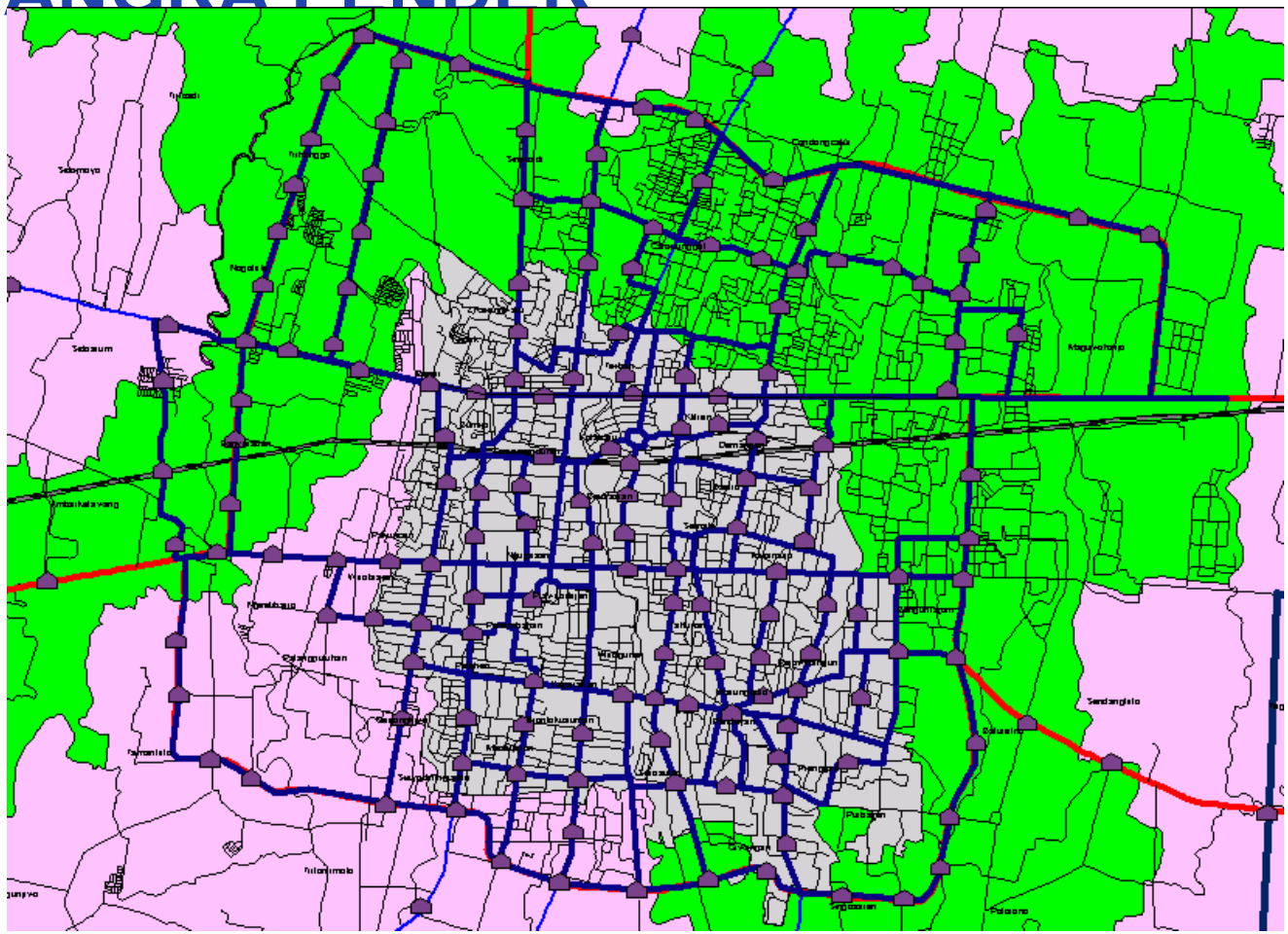

Peningkatan Jumlah Layanan Trans Jogja Menjadi Sepuluh Trayek
Untuk Menjangkau 80% Populasi

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA MENENGAH

- Penambahan jumlah layanan angkutan umum berbasis by the service dengan memasukkan bus AKDP (hingga mencapai 50%) ke dalam sistem.
- Penambahan jumlah kendaraan angkutan perkotaan untuk 15 trayek menjadi 270 bus termasuk cadangan (18 kendaraan/trayek), dengan kapasitas yang dapat diangkut (oleh perkotaan dan AKDP 50%) kurang lebih 113.000 penumpang/hari.

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA MENENGAH

- Pengoperasian kereta api komuter Prambanan - Wates – Kutoarjo dengan menambah stasiun/halte kereta api baru di antaranya
- Mengintegrasikan jadual dan sistem tiket antar moda angkutan umum (bus, kereta dan pesawat) di perkotaan.
- Seluruh pelayanan angkutan perkotaan sudah masuk dalam Trans Jogja (terbagi dalam 15 trayek) dengan sistem *buy the service* dan menggunakan halte sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang sehingga saling terintegrasi antar trayek angkutan umum
- Seluruh pembayaran pada layanan bus perkotaan menggunakan mesin tiket yang diletakkan di halte untuk memperbaiki sistem penerimaan uang tiket.

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA MENENGAH

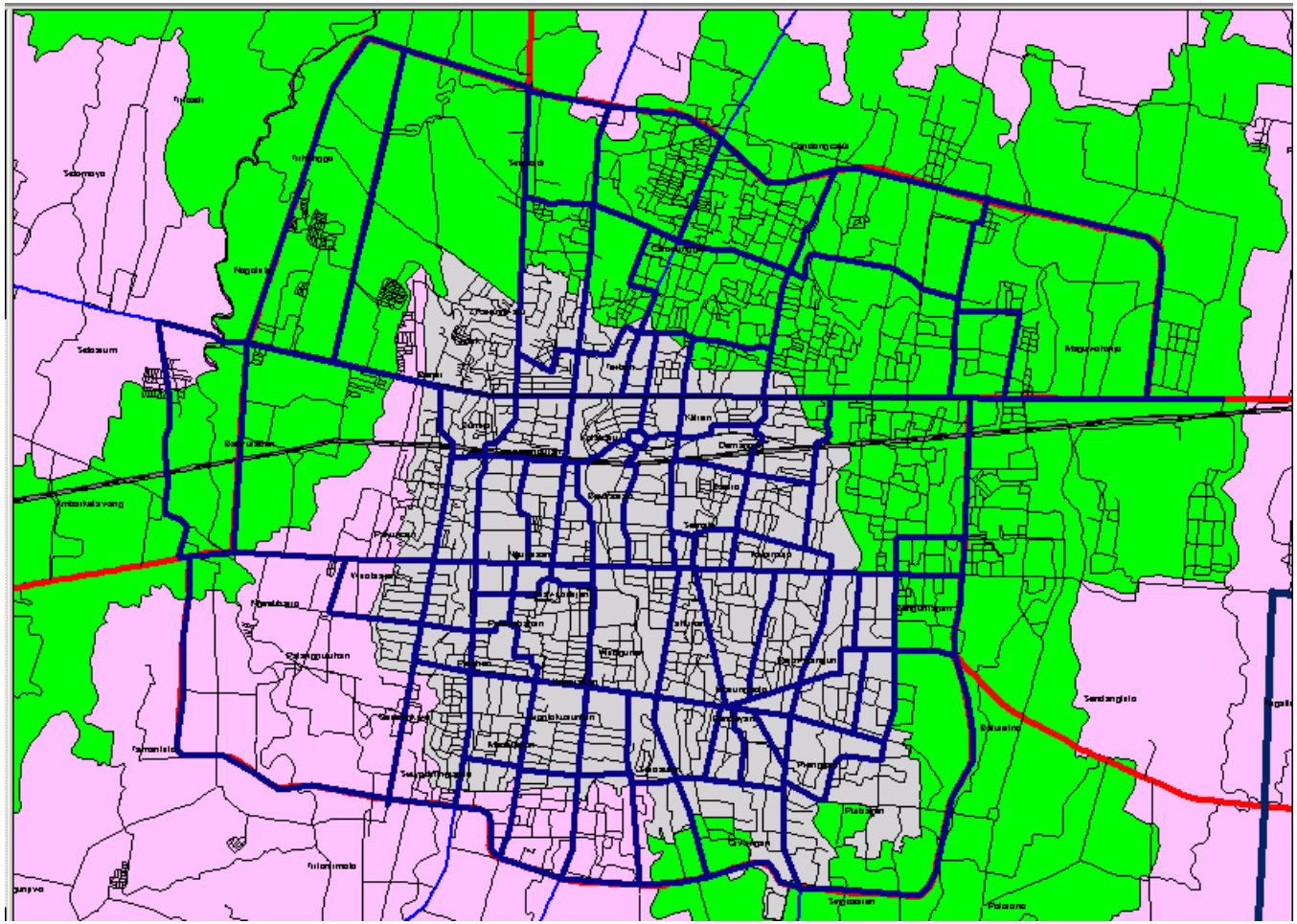

Peningkatan Jumlah Layanan Trans Jogja Menjadi Lima Belas Trayek
Untuk Menjangkau Seluruh Wilayah Perkotaan

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA MENENGAH

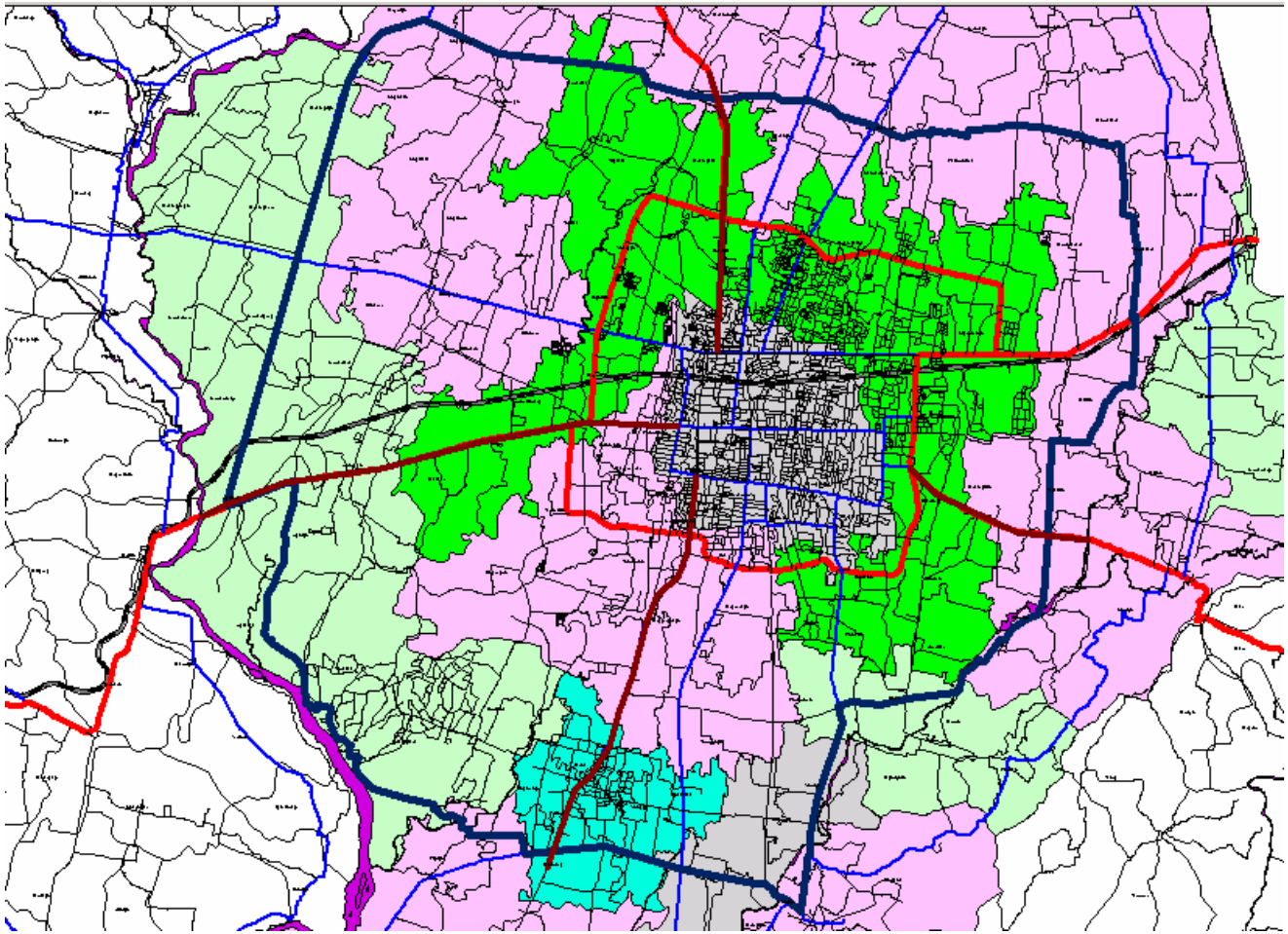

Penambahan Empat Trayek AKDP Berbasis *Buy the Service* Tahun 2013

Kereta api *commuter*
Wates – Yogya - Brambanan

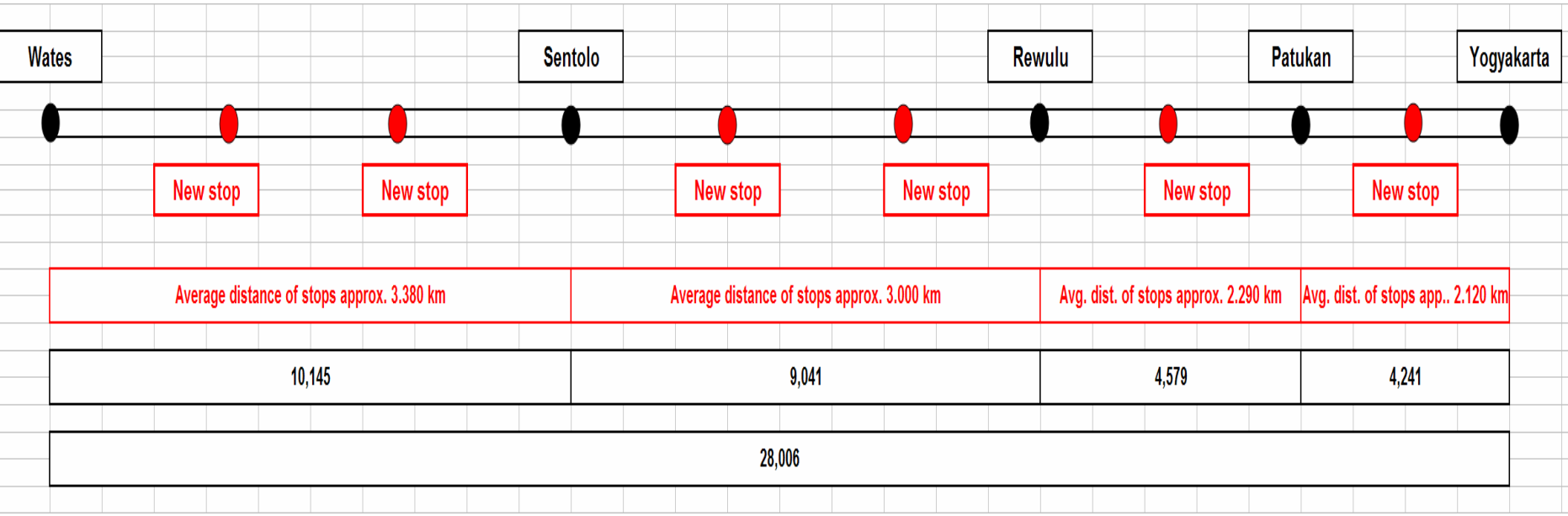

Kereta api *commuter*

Wates – Yogya - Brambanan

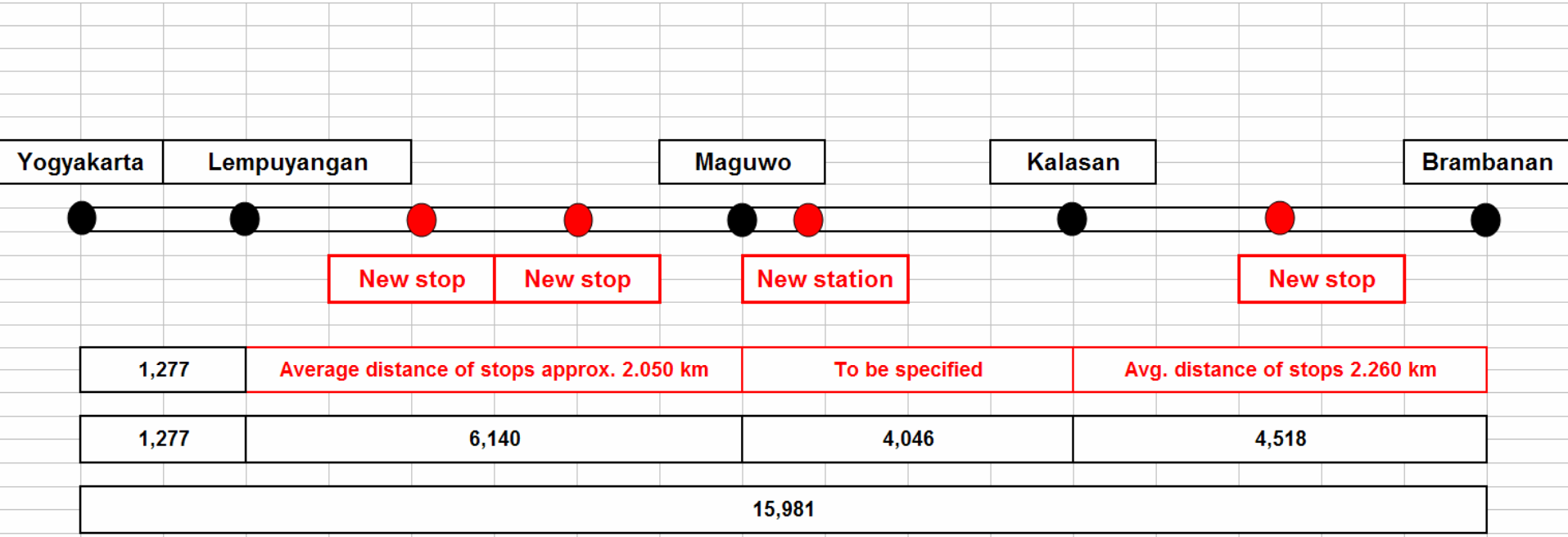

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA MENENGAH

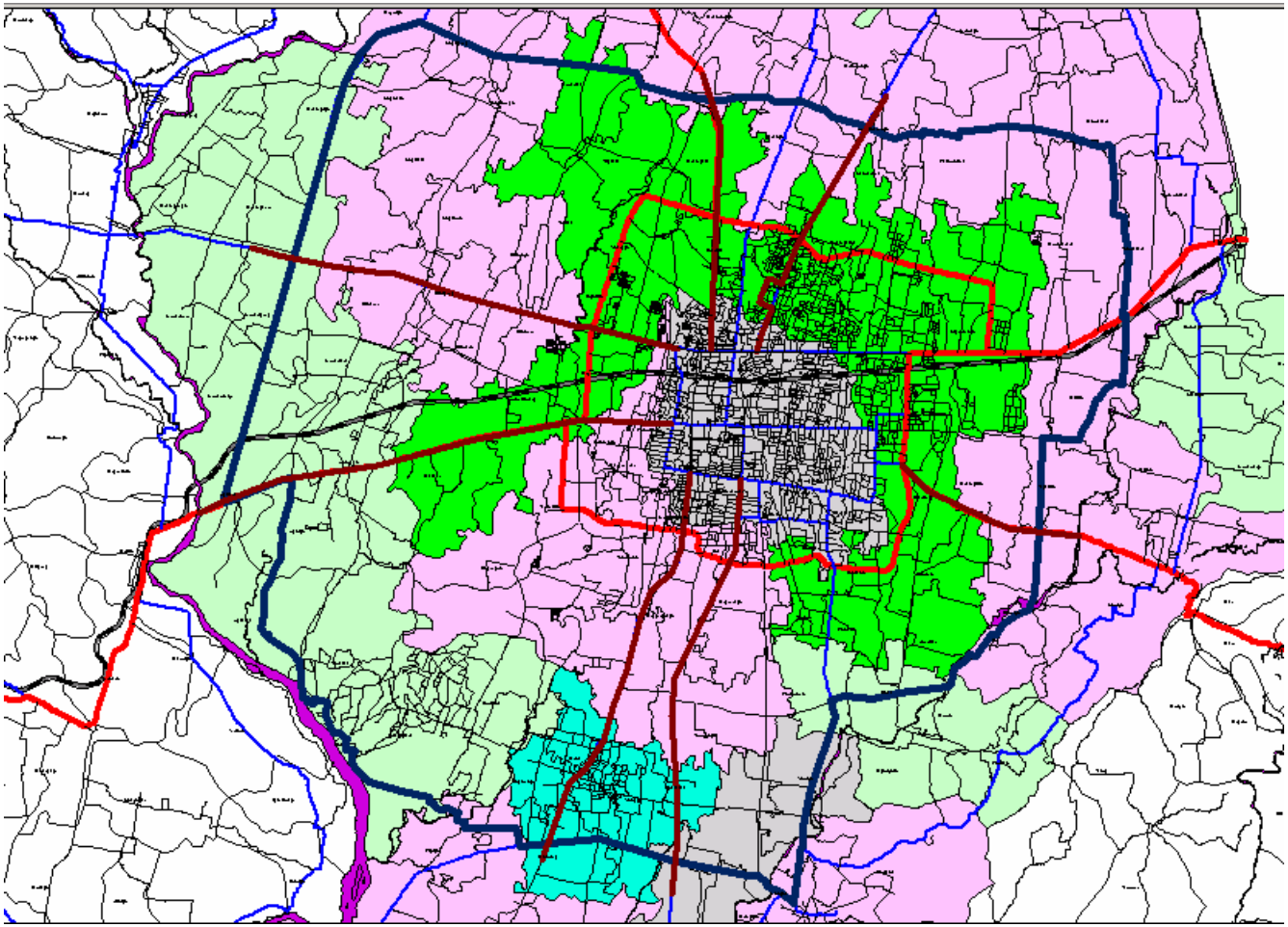

Penambahan Trayek AKDP Berbasis *Buy the Service*
Hingga Mencapai 50% Tahun 2015

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PANJANG

- **Mengintegrasikan jadual dan sistem tiket antar moda angkutan umum di seluruh wilayah DIY.**
- **Seluruh pelayanan AKDP sudah masuk dalam sistem *buy the service* dan menggunakan halte di wilayah perkotaan sebagai tempat menaikkan dan menurunkan penumpang sehingga saling terintegrasi antar trayek angkutan umum.**

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PANJANG

- Memperkenalkan penggunaan sistem angkutan umum massal (SAUM), yang dapat berupa monorail, aerobus atau trem listrik untuk menambah kapasitas penumpang
- Mempertahankan jumlah kendaraan angkutan perkotaan untuk 15 trayek sebanyak 270 bus termasuk cadangan (18 kendaraan per trayek)
- Kapasitas angkut seluruh sistem angkutan umum (termasuk sistem angkutan umum massal) kurang lebih 225.000 penumpang/hari

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PANJANG

- **Pada akhir periode jangka panjang meningkatkan kapasitas angkutan umum massal dan mempertahankan jumlah kendaraan angkutan perkotaan dan AKDP, dengan kapasitas yang dapat diangkut (oleh perkotaan, AKDP 100%, SAUM) kurang lebih 330.000 penumpang/hari.**

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PANJANG

Kereta Api Komuter Sebagai Angkutan Umum Massal
Untuk Melayani Pergerakan Koridor Barat-Timur

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PANJANG

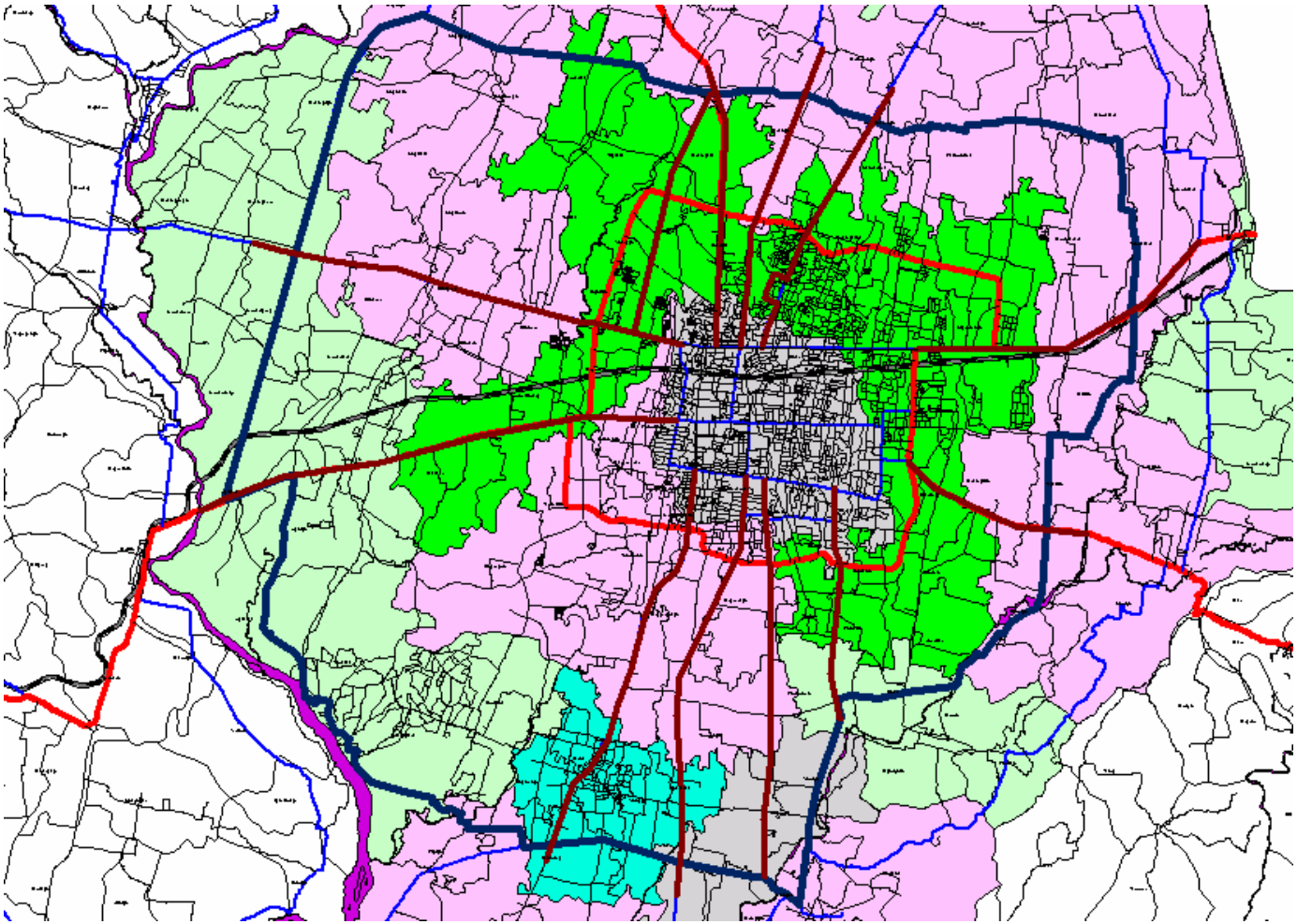

Seluruh Pelayanan AKDP Sudah Masuk
Dalam Sistem *Buy the Service* Tahun 2020

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PANJANG

Layanan Angkutan Umum Massal AeroBus/Tram
Untuk Melayani Pergerakan Koridor Utara-Selatan

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

JANGKA PANJANG

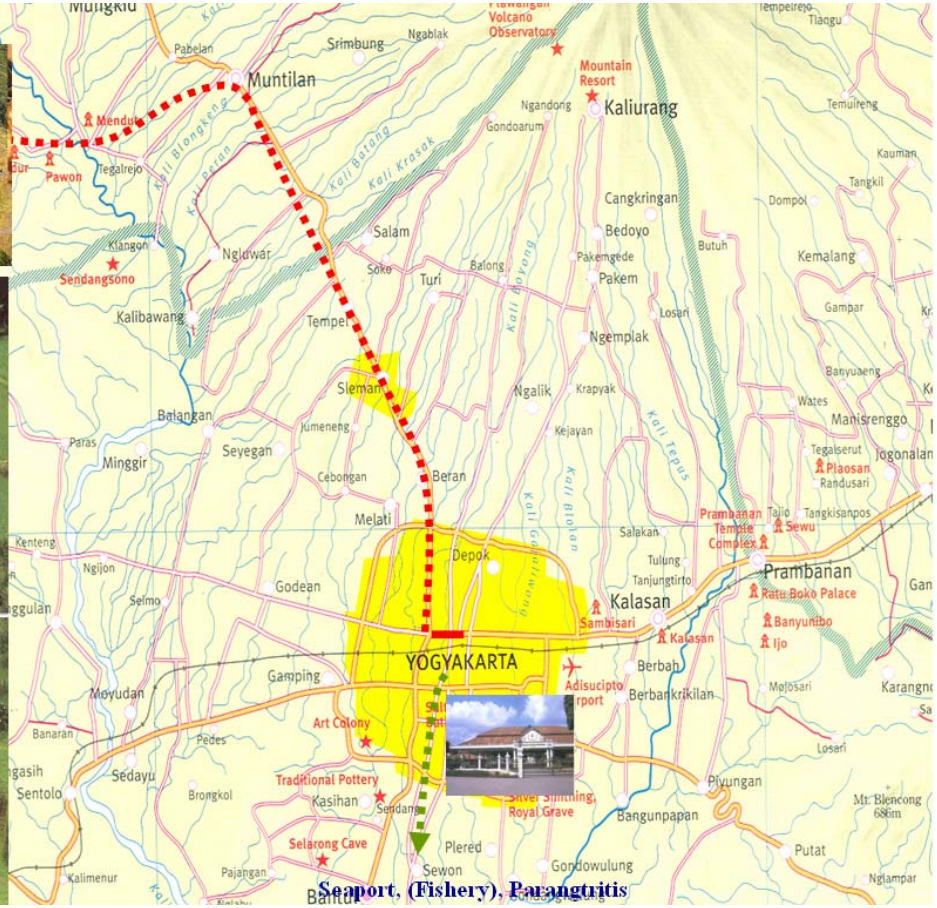

Layanan Angkutan Umum Massal AeroBus/Tram
Untuk Melayani Pergerakan Koridor Utara-Selatan

RENCANA PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN TRANSPORTASI

Rencana Kapasitas dan Trayek Angkutan Umum Dengan Sistem yang Lebih Baik (Buy the Service)

Tahun	Kapasitas	Angkutan Perkotaan	AKDP	Angkutan Massal
2010	51.000	120 (10 trayek)	-	-
2013	95.000	225 (15 trayek)	4 trayek	-
2015	113.000	270 (15 trayek)	50% trayek	-
2020	225.000	270 (15 trayek)	Semua Trayek	Diperkenalkan
2025	330.000	270 (15 trayek)	Semua Trayek	Dioperasikan